

Tangerang, 27 Maret 2020
No. 027/IR-CS/DP/III/2020

Kepada Yth.
**OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA**
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djodjohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

PT BURSA EFEK INDONESIA
Direktur Utama
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Laporan Keuangan
Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk
periode 31 Desember 2019

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bukti iklan
sebagaimana yang disampaikan dalam perihal di
atas sebanyak 1 (satu) eksemplar yang
dipublikasikan pada surat kabar harian Investor
Daily pada hari Jumat, 27 Maret 2020. Mohon
dapat diterima dengan baik.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami/*Best regards*,
PT Duta Pertiwi Tbk



Hanoko Wibowo
Direktur/Director

**) unofficial translations*

Tangerang, March 27th, 2020 *)
No. 027/IR-CS/DP/III/2020

Attn.
THE REPUBLIC OF INDONESIA
FINANCIAL SERVICE AUTHORITY
Executive Head of Capital Market Supervisor
Gedung Sumitro Djodjohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.1-4
Jakarta 1070

INDONESIA STOCK EXCHANGE
President Director
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

*Re: Submission of Proof of Advertisement of
Consolidated Financial Statement of PT Duta
Pertiwi Tbk for period ended December 31st,
2019*

Dear Sir/Sirs,

*We hereby submit 1 (one) copy of proof of
advertisement as mentioned above, published in
Investor Daily Newspaper on Friday, March 27th,
2020. Please kindly well received.*

Thank you for your kind attention.

ANGGARAN TAHUN 2020 RP 11 TRILIUN

Skema FLPP Masih Relevan untuk Subsidi MBR

Oleh Imam Mudzakir dan Edo Rusyanto

▶ JAKARTA – Meruyaknya wabah Covid-19 (virus korona) di Tanah Air dinilai mempengaruhi perekonomian nasional, termasuk berpotensi memukul sektor properti. Di tengah itu semua penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) berjalan terseok-seok sepanjang Januari hingga pekan terakhir Maret 2020. Bila pada triwulan I-2019 mampu tersalurkan Rp 2,66 triliun setara untuk 27.762 rumah. Kini, baru tersalurkan Rp 1,05 triliun setara 10.436 rumah.

Artinya, penyaluran dari sisi nilai dan unit yang terbangun masing-masing anjlok 61% dan 62%.

Di sisi lain, kehadiran FLPP dinilai masih relevan pada saat ini. Peran FLPP bisa membantu MBR dalam memperoleh hunian yang layak huni. Hal itu mengingat masih tingginya backlog kepemilikan hunian, yakni 7,5 juta unit.

Demikian rangkuman pendapat Ketua Umum Himpunan Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat (Himperra) Endang Kawidjaja, Ketua Umum Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (Apersi) Jusaidi, Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida, dan Wakil Ketua Umum DPP REI Theresia Rustandi. Mereka diwawancarai secara terpisah oleh *Investor Daily*, di Jakarta, baru-baru ini.

"Virus korona pasti berdampak terhadap ekonomi, tentu termasuk juga sektor properti. Soal seberapa jauh dan seberapa lama tidak bisa

diprediksi, tapi saya harapkan ini bisa secepatnya tertangani sehingga pengembang bisa membangun rumah lagi," ujar Totok.

Dia menegaskan, wabah corona berpotensi menurunkan produktifitas dalam membangun perumahan khususnya perumahan subsidi. Hal itu juga diperparah oleh faktor lain yang juga menghambat pembangunan perumahan bagi MBR. Di sisi lain, masih banyak regulasi-regulasi yang belum berpihak pada sektor ini.

Theresia mengatakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus melakukan relaksasi secara meluas kepada seluruh dunia usaha, bukan hanya mereka yang terdampak langsung Covid-19. Karena semua dunia usaha kini terdampak. "Utang-utang skala besar kalau tidak direlaksasi restrukturisasinya malah bisa menimbulkan dampak sistemik. Yang urgent sekarang harus dilakukan adalah relaksasi restrukturisasi pembayaran pokok dan bunga pinjaman kepada dunia usaha secara keseluruhan," harap dia.

Masih Relevan

Sementara itu, kata Endang, skema FLPP harus tetap dipertahankan karena skema ini sudah banyak diterima masyarakat dengan baik. "Kalau bisa jangan dilebur ke Tapera (Tabungan Perumahan Rakyat). Program FLPP sudah cukup bagus selama ini dan perlu dipertahankan, karena masyarakat sudah terbiasa dengan menggunakan skema ini dibandingkan dengan skema SSB (subsidi selisih bunga), BP2BT ataupun Tapera," kata dia.

Dia menegaskan, FLPP banyak membantu MBR, bukan hanya kalangan aparat sipil negara (ASN), tapi juga para pekerja lainnya.

Saat ini, skema FLPP dilaksanakan oleh Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kelak, sebagaimana diberitakan, pada 2021 dipegang oleh Badan Pengelola (BP) Tapera.

Bagi Junaedi, bila program subsidi FLPP dihapus, diperkirakan banyak proyek yang mangkrak dan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan rumah. Karena skema baru yang rencananya digulirkan Tapera belum tentu efektif.

"Seharusnya pemerintah maksimalkan program FLPP dan tidak perlu lagi menggunakan SSB ataupun SBUM (subsidi bantuan uang muka) dan BP2BT, karena masyarakat banyak yang menolaknya," kata dia.

Dia juga menegaskan, semestinya tidak terlalu banyak aturan dan pajak yang bisa menghambat penyaluran FLPP.

Menurut Totok, pengembang sudah banyak memberikan masukan kepada pemerintah mengenai rumah subsidi, bahkan REI mengusulkan agar tenor rumah diperpendek. Karena selama ini FLPP masa tenor 20 tahun sampai 25 tahun, padahal umumnya pembeli sudah bisa melunasi dalam waktu 10 tahun. "Kam orang juga terus berubah dan punya kenaikan penghasilan, jadi buang-buang waktu dan



Rusunawa Unsil Dijadikan Tempat Isolasi COVID-19

Pekerja membereskan rumah susun mahasiswa (Rusunawa) yang baru selesai dibangun di Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Kamis (26/3/2020). Untuk mengantisipasi lonjakan pasien yang terpapar virus korona Pemerintah Kota Tasikmalaya berencana menjadikan Rusunawa milik Universitas Negeri Siliwangi (Unsil) dijadikan ruang isolasi pasien Covid-19.

anggaran, kalau tenor panjang" ujar Totok.

Tentu, kata dia, langkah mempersingkat tenor KPR juga dibarengi dengan ketentuan bunga di atas 5%. Dengan begitu, anggaran subsidi yang dipakai berpotensi bisa lebih efisien.

Sementara itu, Direktur Utama PPDPP Kementerian PUPR, Arief Sabaruddin, mengatakan, pada 2020, pemerintah menetapkan target penyaluran bantuan pembiayaan perumahan FLPP sebesar Rp 11 triliun yang terdiri atas Rp 9 triliun DIPA 2020 dan Rp 2 triliun dari pengembalian pokok. Dalam menyalurkan FLPP, PPDPP bekerjasama dengan 37 bank pelaksana ter-

Realisasi Penyaluran FLPP 2011-2020

No	Tahun	Total Realisasi (Rp)	Realisasi (unit)
1	2011	3.688.272.535.411	109.592
2	2012	2.587.256.538.729	64.785
3	2013	5.363.161.269.150	102.714
4	2014	4.655.625.834.824	76.057
5	2015	6.055.243.293.208	76.489
6	2016	5.627.538.999.307	58.469
7	2017	2.706.624.492.776	23.763
8	2018	5.895.206.726.677	57.939
9	2019	7.545.288.389.506	77.835
10	2020*	1.052.000.000.000	10.436
TOTAL		45.176.218.079.588	658.079

* per 24 Maret 2020
Sumber: PPDPP Kementerian PUPR, 2020

diri atas 10 bank nasional dan 27 Bank Pembangunan Daerah (BPD), baik konvensional maupun syariah. "Dengan beragam alternatif bank pelaksana yang

tersedia, masyarakat dapat memilih bank sesuai dengan yang diinginkan. PPDPP memproyeksikan anggaran Rp11 triliun tersebut dapat didistribusikan

dengan baik kepada seluruh bank pelaksana penyalur FLPP hingga akhir tahun 2020," kata dia, dalam siaran pers di Jakarta, baru-baru ini.

Tahun 2019, mengutip *Survei Harga Properti Residensial periode triwulan IV-2019 Bank Indonesia*, penyaluran FLPP secara kumulatif sampai dengan triwulan IV-2019 mencapai Rp 7,12 triliun atau 100% dari target FLPP 2019 sebesar Rp 7,1 triliun.

Arief mengatakan, sepanjang Januari-24 Maret 2020, penyaluran FLPP mencapai Rp 1,052 triliun untuk sebanyak 10.436 rumah. PPDPP optimistis seluruh anggaran yang tersedia akan tersalurkan pada 2020.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
GEDUNG ITC LT 7, 8 JL. MANGGA DUA RAYA JAKARTA 14430
TELP : (021) 6019788 (HUNTING) FAX : (021) 6018555

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
31 DESEMBER 2019 DAN 2018				UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018				UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018					
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)				(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)				(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)					
ASET		2019	2018	LIABILITAS DAN EKUITAS		2019	2018	2019		2018	2019		2018
ASET LANCAR				LIABILITAS				ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Kas dan setara kas		3.030.524	2.532.282	LIABILITAS JANGKA PENDEK				Penerimaan kas dari konsumen			3.069.694	3.103.731	
Investasi jangka pendek		208.627	156.700	Utang usaha - pihak ketiga		90.268	49.496	Pembayaran kas untuk :					
Piutang usaha		11.870	14.044	Utang pajak		38.986	85.934	Beban penjualan			(166.692)	(172.860)	
Piutang ketiga		43.356	27.423	Beban akrual		33.574	29.340	Gaji			(215.429)	(210.597)	
Piutang lain-lain		283.392	171.941	Setoran jaminan		153.078	136.466	Kontraktor			(678.581)	(499.736)	
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 10.710 dan Rp 14.060 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		2.816.499	2.435.895	Liabilitas lain-lain		1.306.476	1.063.258	Beban umum, administrasi dan lain-lain			(501.732)	(551.258)	
Perengkapan		-	3.582	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.755.044	1.571.910	Kas bersih dihasilkan dari operasi			1.507.260	1.669.280	
Utang muka		105.089	77.778	LIABILITAS JANGKA PANJANG				Pembelian tanah			(197.846)	(212.243)	
Pajak dibayar dimuka		222.645	240.497	Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		253.779	369.443	Pembayaran pajak final			(100.498)	(92.249)	
Biaya dibayar dimuka		2.983	3.919	Liabilitas sewa pembiayaan		16.598	205.949	Pembayaran pajak penghasilan			(4.256)	(3.812)	
Jumlah Aset Lancar		6.724.985	5.665.261	Jumlah Liabilitas		3.197.457	3.227.977	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi			1.204.660	1.360.976	
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS DAN EKUITAS				ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Investasi dalam saham		383.318	377.795	EKUITAS				Penerimaan bunga			153.132	96.297	
Piutang usaha - pihak ketiga		5	198	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Penerimaan dividen			24.700	30.550	
Biaya dibayar dimuka		2.571	1.396	Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham		925.000	925.000	Hasil penjualan aset tetap			521	1.129	
Tanah yang belum dikembangkan		4.308.948	4.426.474	Modal dasar - 3.000.000.000 saham		925.000	925.000	Arus kas keluar bersih dari pelepasan entitas anak			-	(96)	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 566.110 dan Rp 531.820 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		304.736	317.167	Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham		925.000	925.000	Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap			(101)	(2.985)	
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 572.173 dan Rp 521.597 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		2.053.011	1.843.952	Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham		925.000	925.000	Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi			(1.349)	(721)	
Goodwill		9.303	9.303	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		19.437	4.595	Perolehan aset tetap			(8.230)	(3.021)	
Aset lain-lain		1.350	1.350	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		9.372	9.073	Piutang pihak berelasi non-usaha			(96.500)	(60.350)	
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.063.242	6.977.635	Jumlah Ekuitas		10.590.770	9.414.919	Penempatan investasi			(450.524)	(96.876)	
JUMLAH ASET		13.788.227	12.642.896	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.788.227	12.642.896	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi			(563.133)	(427.975)	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN							
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018							
(ANGKA-ANGKA DISAJIKAN DALAM JUTAAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)							
	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Saldo Laba		
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Telah Diantukan Penggunaannya	Belum Diantukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	925.000	465.032	7.998	(18.816)	15.589	5.267.124	6.661.927
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	911.492	911.492
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	215.165
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	8.265	8.265
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	1.102
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia	-	-	1.075	-	-	-	376
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.075
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.075	-	-	910.757	920.632
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	5.908
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	23.411	-	-	(23.411)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(63.324)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	23.411	-	-	(80.827)
Keuntungan nonpengendali pada entitas anak yang dilepaskan	-	-	-	-	-	-	(2)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	925.000	465.032	9.073	4.595	17.589	6.184.881	7.606.170
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	1.102.854	1.102.854
Labas tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	187.109
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(5.421)	(5.421)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	(1.246)
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia	-	-	299	-	-	-	299
Keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	-	-	-	-	-	-	104
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	299	-	-	1.097.433	1.097.732
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	14.842	-	-	(14.842)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(107.848)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	14.842	-	-	(107.848)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	925.000	465.032	9.372	19.437	19.589	7.280.314	8.718.744

Jakarta, 27 Maret 2020
PT DUTA PERTIWI Tbk
DIREKSI